

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana penting untuk kehidupan yang digunakan untuk perpindahan orang atau barang serta informasi dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan dan/atau alat transportasi melalui suatu sistem jaringan serta perangkat pengatur lalu lintas jalan serta dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Untuk menjaga perekonomian berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat, transportasi memainkan peran penting dalam rantai pasokan, pengiriman barang, dan distribusi barang. Selain itu, transportasi harus cepat, efisien, dan aman bagi masyarakat agar ekonomi dapat berjalan lancar.

Terdapat permasalahan dalam bidang transportasi yang perlu diperhatikan sebab adanya permasalahan itu menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Hal yang perlu di perhatikan dan perlu pengawasan khusus yaitu muatan dari kendaraan tidak melebihi dari JBI atau berat maksimal dari kendaraan tersebut sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan. Langkah yang harus dilakukan yaitu dengan mewujudkan sarana dan prasarana yang sesuai dan aman untuk permasalahan yang timbul dengan terwujudnya keselamatan dan keamanan saat berkendara di jalan.

Berdasarkan PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di jalan pasal 1, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah penimbangan kendaraan bermotor yang berguna untuk mencegah terjadinya kecelekaan dan hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, contoh yang menonjol terdapat pada kendaraan angkutan penumpang dan barang.

Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 4 tahun yaitu pada tahun 2019 sampai 2022 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 sekitar 133 juta kendaraan yang terdaftar, kemudian di tahun 2020 bertambah sebanyak 3 juta kendaraan menjadi 136 juta kendaraan yang terdaftar, di tahun 2021 terjadi lonjakan peningkatan sebanyak 141 juta kendaraan yang terdaftar dan di tahun 2022 sebanyak 148 juta kendaraan (BPS, 2022). Dengan nilai peningkatan kendaraan yang semakin pesat setiap tahunnya apabila tidak diimbangi dengan ketertiban dan kondisi kendaraan yang layak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data dari Polri, terjadi sekitar 116.000 kecelakaan lalu lintas pada 2019. Di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi sekitar 100.000 kecelakaan. Meningkat di tahun 2021 sekitar 103.000 kecelakaan. (Polri, 2022). Beberapa faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas meliputi faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor jalan, serta faktor kondisi lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut yang sering menyebabkan kecelakaan adalah minimnya perawatan dan pemeriksaan terhadap kendaraan bermotor serta perilaku masyarakat yang masih melanggar mengenai batas wajar dan pemuatan barang pada kendaraan angkutan barang baik dari berat, tata cara muat, hingga dimensi kendaraannya. Melakukan pengawasan terhadap pemuatan barang serta dimensi kendaraan dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang meningkat setiap tahunnya, maka dilakukan penindakan yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 169 tentang ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dan dimensi kendaraan. Jadi dikarenakan banyaknya kendaraan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan potensi kecelakaan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami memutuskan untuk menjalani program magang di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Balonggandu, Karawang. Tujuan kami adalah untuk mendukung pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, prosedur pembebanan kendaraan bermotor, pengukuran dimensi kendaraan bermotor, pengecekan dokumen muatan kendaraan bermotor, serta melakukan pemeliharaan ringan dan

mengoperasikan peralatan penimbangan kendaraan bermotor.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu Karawang, taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian administrasi, penindakan, lalu lintas dan penimbangan kendaraan bermotor. Ruang lingkup pekerjaan praktek magang 1 ini adalah pada pelaksanaan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor sebagaimana yang diatur dalam PM 18 tahun 2021 tentang pengawasan muatan angkutan barang dan penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Praktik Magang 1 bagi Taruna Diploma 3 Teknologi Otomotif yaitu:

1. Memahami SOP penimbangan kendaraan bermotor yang sesuai aturan serta tindakan yang harus dilakukan jika terjadi pelanggaran.
2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di UPPKB Balonggandu.
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan para Taruna dan Taruni mengenai Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).
4. Mampu menganalisa dan memecahkan permasalahan yang ada di UPPKB Balonggandu.
5. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang nyata
6. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga lain
7. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Praktek Magang 1.

I.4 Manfaat

Praktek Magang 1 ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, instansi tempat pelaksanaan Praktek Magang 1, dan bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

1. Manfaat bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Magang 1 yaitu :
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor;
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Taruna dan Taruni

- dalam melaksanakan praktik kerja secara nyata terutama dalam bidang daya angkut, dimensi, tata cara muat, dan dokumen kendaraan;
- c. Melatih sikap dan pola pikir dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan;
 - d. Mengetahui tingkat efektivitas di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu.
2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu yaitu:
- a. Memberikan saran dan masukan yang membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu;
 - b. Membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan;
 - c. Sebagai wahana untuk mempererat ikatan antar Taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif dengan petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor agar dapat terwujud kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pencatatan dan penindakan kendaraan bermotor.
3. Manfaat bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yaitu :
- a. Melatih Taruna/i Teknologi Otomotif untuk bekerja nyata di lapangan;
 - b. Mengetahui materi-materi yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus;
 - c. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Teknologi Otomotif.

I.5 Waktu Dan Tempat

Praktik Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) Semester V, dimulai pada tanggal 04 September 2023 s.d 4 Oktober 2023. Pelaksanaan Praktik Magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Balonggandu, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan

oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan Magang 1.

Tabel I. 1 Waktu Pelaksanaan Magang 1

September						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
Oktober						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Keterangan :  Hari Kerja
 Libur

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Balonggandu disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman pengesahan dari UPPKB
 - d. Halaman Persetujuan

- e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi
- BAB I Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.
- BAB II Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat magang 1
- BAB III Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat magang 1.
- BAB IV Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- BAB V Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Akhir
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran – lampiran